

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi komparatif adalah strategi penelitian yang digunakan didalam penelitian ini. Strategi komparatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda (Sugiyono, 2017: 36).

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 8), penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah metoda penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 80). Populasi didalam penelitian ini adalah 49 karyawan Head Office PT. Prima International Cargo yang telah mengikuti pelatihan.

3.2.2. Sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik *non probability sampling* digunakan didalam penelitian ini. *Non probability sampling* adalah penentuan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017: 84).

Jenis *non probability sampling* yang digunakan adalah *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono (2017: 85) *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan responden dengan tujuan meminimalisir tingkat kesalahan penelitian. Dengan demikian, penelitian ini tidak menggunakan sampel karena semua karyawan Head Office PT. Prima International Cargo yang telah mengikuti pelatihan dijadikan sebagai obyek penelitian.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data yang digunakan didalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2016: 225) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (data yang didapatkan dari pihak ketiga). Data sekunder didalam penelitian ini adalah biodata responden dan riwayat penilaian kinerja karyawan Head Office PT. Prima International Cargo yang telah mengikuti pelatihan di bulan Juni 2018.

Metoda pengumpulan data yang akan digunakan didalam penelitian ini adalah dengan melakukan dokumentasi. Peneliti akan mendokumentasikan data sekunder yang didapatkan dari Manajer HRD Head Office PT. Prima International Cargo yang telah melakukan penilaian setiap semester.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan didalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Dalam penelitian ini, untuk mengukur kinerja karyawan digunakan indikator yang terdiri dari peningkatan hasil kerja, semangat kerja, pengembangan diri, kehadiran, kemampuan. Indikator tersebut dipilih karena sesuai dengan *Key Performance Indicator (KPI)* milik PT. Prima International Cargo.

3.5. Metoda Analisis Data

3.5.1. Metoda pengolahan data

Data sekunder penelitian yang didapatkan dari Manajer HRD Head Office PT. Prima International Cargo akan diolah menggunakan bantuan *software* komputer, yaitu *Microsoft Office 2010 (Ms. Word dan Ms. Excel)*.

3.5.2. Metoda penyajian data

Data penelitian yang telah dikumpulkan dan diolah, akan disajikan ke dalam bentuk tabel dan gambar. Penyajian tabel dan gambar bertujuan untuk mempermudah dalam menganalisis hasil-hasil temuan penelitian.

3.5.3. Metoda analisis data

Dalam penelitian ini akan digunakan metoda analisis rata-rata hitung (*arithmetic mean*). Rata-rata hitung (*arithmetic mean*) atau yang biasa disebut *mean* adalah jumlah dari nilai-nilai yang dibagi dengan jumlah individu (Sutrisno dalam Ayattullah, 2016). *Mean* suatu data juga merupakan statistik karena mampu menggambarkan nilai keseluruhan pada kelompok data tersebut (Suharyadi dan Purwanto, 2009).

Kegunaan *mean* yaitu dapat untuk membandingkan kualitas suatu kelompok dengan kelompok lain, mewakili kondisi suatu kelompok dengan 1 angka, dan mendeskripsikan suatu kelompok dengan singkat (Raharja, 2017). Menurut Sugiyono (2010: 49) *mean* suatu kelompok data didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\mu = \frac{\sum X_i}{N} \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan :

μ = *Mean* (rata-rata)

X_i = Skor unsur KPI tertentu

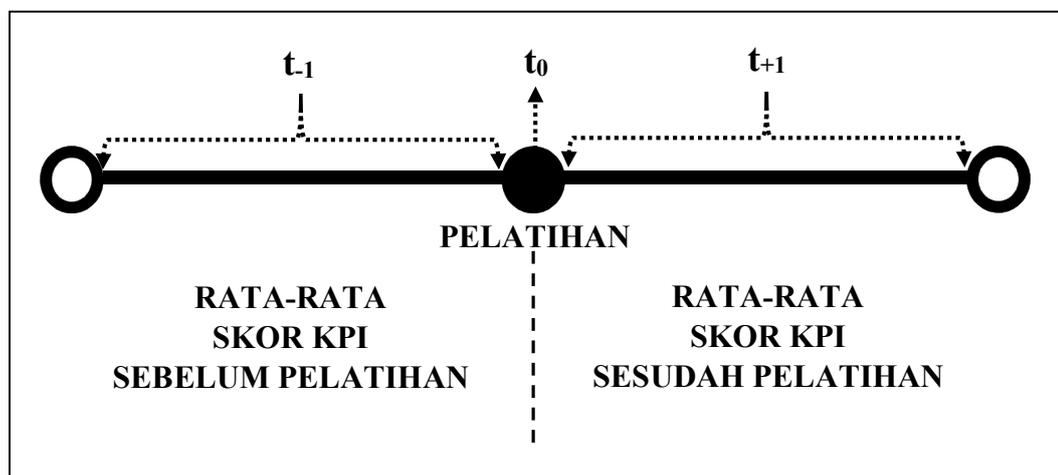
N = Jumlah anggota populasi (orang)

Penelitian ini tidak melakukan uji hipotesis karena objek yang dijadikan bahan penelitian adalah populasi. Namun peneliti akan melakukan perbandingan mengenai perbedaan rata-rata 6 aspek kinerja karyawan sebelum dan sesudah

pelatihan berdasarkan *Key Performance Indicator (KPI)* milik PT. Prima International Cargo.

Aspek kinerja karyawan atau skor *key performance indicator (KPI)* PT. Prima International Cargo yang akan dibandingkan antara sebelum dan sesudah pelatihan terdiri dari keenam macam (Lampiran 1) yaitu prestasi kerja, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, kerja sama, dan inisiatif. Proses analisis untuk membandingkan keenam unsur KPI dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1. Perbandingan Kinerja Karyawan antara Sebelum dan Sesudah Mengikuti Pelatihan



Sumber : Data diolah (2019)

Keterangan :

- t_0 = Waktu penyelenggaraan pelatihan
- t_{-1} = Waktu/semester sebelum pelatihan
- t_{+1} = Waktu/semester sesudah pelatihan

Program pelatihan yang diukur keberhasilannya dalam meningkatkan KPI karyawan PT. Prima International Cargo adalah pelatihan 4DX (*The 4 Disciplines of Execution Training*) yang diberikan oleh Dunamis Organization Services dan diselenggarakan pada hari jumat dan sabtu tanggal 29-30 Juni 2018 dari pukul 09:00 WIB sampai dengan 15:00 WIB dengan instruktur *Edi* Indriyotomo.

The 4 Disciplines of Execution dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai 4 disiplin dalam eksekusi, eksekusi yang dimaksud adalah eksekusi

terhadap strategi yang telah ditentukan perusahaan untuk dapat mencapai target. McChesney C, Covey S, Huling J (2012: 55) menjelaskan bahwa *4 Disciplines of Execution (4dx)* merupakan sebuah rumusan yang sederhana, berulang, dan terbukti untuk mengeksekusi prioritas strategis anda yang paling penting di tengah whirlwind. Dengan menerapkan *4 Disciplines of Execution (4dx)* di setiap tingkat lapisan, perusahaan dapat membuat terobosan dengan merubah perilaku dari tim mereka saat mengeksekusi strategi yang telah dibuat agar sasaran perusahaan dapat tercapai tanpa perlu menambah biaya operasional produksi.

Pelatihan 4 disiplin yang diterapkan pada metode *4 Disciplines of Execution* yaitu yang pertama, fokus pada tujuan yang paling penting (*Wildly Important Goal*). Disiplin kedua adalah bertindak pada *Lead Measure*, disipline ketiga dan keempat adalah mengelola scoreboard dan menciptakan irama akuntabilitas. Dengan menerapkan ke empat disiplin tersebut diharapkan sumber daya manusia yang ada di perusahaan dapat mencapai tujuan yang paling penting di tengah-tengah kesibukannya. Dengan menerapkan ke 4 disiplin tersebut di keseharian mereka saat bekerja dapat berdampak pada keberhasilan tim dalam mencapai sasaran. Ilmu disiplin eksekusi yang telah mereka terapkan setiap hari mulai menunjukkan perubahan kebiasaan pada diri mereka masing-masing.

Beberapa tujuan dari pelatihan 4DX ini, yaitu :

1. Peserta mampu memahami secara utuh konsep “The 4 Discipline of Execution “ sehingga mampu mengawal kinerja teamnya secara optimal
2. Peserta memiliki kompetensi Leadership dan Managerial yang mumpuni sehingga mampu menjalankan tugas Kepemimpinan yang akan menjamin efektifitas pencapaian tujuan organisasi secara optimal dan berkesinambungan
3. Peserta memiliki keterlibatan (engagement) terhadap organisasi dengan menunjukkan sikap sense of ownership dan team work yang solid dan sinergis
4. Peserta mampu mengeksekusi dan memmanage pelaksanaan dari perencanaan yang telah dibuat
5. Menghadirkan semangat transformasional (tulus dan tidak hitung-hitungan) dalam Bekerja.